

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN SEPTEMBER



OLEH

I KETUT SUDARMA S.Pd
NO.Reg.18.05.19821215016

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

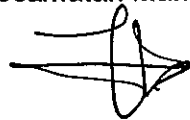
Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



I Ketut Sudarma, S.Pd

No.Reg18.05.19821215016

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 561 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KEMBALI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 4 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Terhitung Mulai Tanggal 1 Januari 2024 Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Kangin, 15 Desember 1982

Nomor Reg : 18.05.19821215016

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKI Agama Hindu Amlapura

Masa Kerja : 11 Tahun 0 bulan

Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem

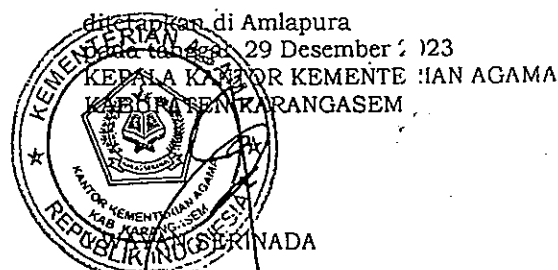
KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

- Kepada : Nama : Terlampir
- Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Lampiran II : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B - 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 Tanggal : 29 Desember 2023
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Manggis

NO	NAMA/ No Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	I Ketut Sudarma, S.Pd 18.05.19821215016	Bukit Kangin, 15 Desember 1982	S1 Pendidikan Agama Hindu 082145553742	Banjar Dinas Bukit Kangin Desa Tenganan Kec. Manggis	DA.Tenganan Dauh Tukad DA.Tenganan Pegringsingan DA. Gumung DA. Padangbai
2.	I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd 18.05.19900311020	Amlapura, 11 Maret 1990	S1 Pendidikan Agama Hindu 087860241913	Lingkungan Galiran Kaler Subagan Kec. Karangasem	DA.Pesedahan DA. Nyuhtebel DA. Sengkidu
3.	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H 18.05.19770626040	Gelunggang, 26 Juni 1977	S1 Pendidikan Agama Hindu 085333398080	Banjar Dinas Kawan Desa Manggis Kec. Manggis	DA. Manggis DA. Buitan DA. Apit Yeh DA. Yeh Poh
4.	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd 18.05.19880807017	Karangasem 7 Agustus 1988	S1 Pendidikan Agama Hindu 085337641263	Banjar Dinas Tengah Ds. Selumbung Kec. Manggis	DA. Bukit Catu DA. Selumbung DA.Pekarangan DA. Ngis
5.	I Gede Adnyana,S.Pd 18.05.19951010044	Putung, 14 Oktober 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 08199340846	Banjar Dinas Putung, Desa Duda Timur Kecamatan Selat	DA. Angantelu DA. Gegelang
6.	I Ketut Suardana,S.Pd 18.05.19970604043	Tamborebone, 4 Juni 1997	S1 Pendidikan Agama Hindu 082248165729	Banjar Dinas Tukad Buah Desa Seraya Timur Kec. Karangasem	DA. Ulakan DA.Tanah Ampo

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : kMxe60



**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

* Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19821215016
Wilayah Tugas : Desa Adat gumung, Padangbai, Tenganan pegeringsingan. Tenganan dauh tukad
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Pradnya paramirta
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Giri Winaggun
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kangin Tenganan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Pradnya Paramita
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Truna Giriwinaggun
Alamat : Banjar pande Desa Adat Tenganan Pegeringsingan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa Adat Gumung
Alamat : Desa Adat Gumung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
6. Nama Kelompok Sasaran : sekaa Santi Giri Santi
Alamat : Banjar dinas Bukit Kangin Tengana
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa adat padangbai
Alamat : Desa adat padangbai

Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

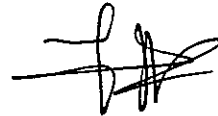
8. Nama Kelompok Sasaran : Masyarakat desa Adat Gumung

Alamat : Desa Adat Gumung

Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I KETUT SUDARMA, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

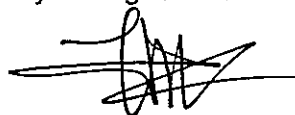
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Sudarma,S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19821215016
Wilayah Tugas : Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan Dauh tukad ,Tenganan
pegeringsingan.
Kecamatan : Manggis.

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Gumung	Bimbingan/penyuluhan	Tri hita karena	Dapat memahami ajaran tri hita karena dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat	Selasa 3 September 2024
2	Sekaa santi Giri santi Bukit Kangin tanganan	Bimbingan / penyuluhan	Catur marga	Dapat memahami bagian catur marga dan menerapkan dalam kehidupan bdermasyarakat	Sabtu 7 september 2024
3	Sekaa Truna Pradnya paramita dan umat hindu masyarakat desa adat gumung	Bimbingan /Penyuluhan	Darma Gita	Dapat melantunkan kidung wrga sari a dalam hal melaksakan yadnya	Rabu 11 September 2024
4	Umat Hindu Masyarakat Desa Adat Padangbai	Bimbingan Penyuluhan	Makna Bija	Dapat memahami arti fungsi dalam memakai bija	Jumat 13 September 2024
5	Seka truna Pradnya Paramita Desa Adat Gumung	Bimbingan / Penyuluhan	Tri Hita Karana	Dapat melaksanakan salah satu ajaran tri hita karana dalam pelaksanaan gerakan gembira di pura puseh desa adat gumung	Selasa 17 septem 2024
6	SekaaTruna Giri WinaggunTenganan pegeringsingan	Bimbingan/ penyuluhan	MaknaBija	Dapat memahami tentangcarapemakainbija dan maknanya	Sabtu 21 september 2024
7	Masyarakat desa Adat Gumung	Bimbingan /Penyuluhan	Tri Hita Karana	masyarakat memahami arti dan bagian tri hita karana dan dapat menjalankanya dalam kehidupan bermasyarakat	Senin 23 September 2024
8	Sekaa Truna Pradnya paramita dan umat hindu masyarakat desa adat gumung	Bimbingan /Penyuluhan	MaknaBija	Masyarakat desa adat gumung Dapat memahami imakna bija dan carapemakaianya	Sabtu 28 September 2024

9	Ketut wardana	Konsultasi perorangan	Peningkatan ekonomi umat umat	Knsultasi tentang cara cara peningkatan ekonomi umat .tentang tenu geringsing	Senin 9 september 2024
10	Kadek Nandayasa	Konsultasi perorangan	Tumpek uduh	Memberikan makna tumpek uduh	Rabu 18 september 2024
11	Media sosial WA	Bimbingan lewat media social wa grup	yoga	Memberikan arti bagian bagian gerakan surya namaskara	Kamis 12 september 2024
12	Media sosial berandacerita	Bimbingan lewat media sosial Carita baranda	Keutamaan darma dalam susastra Hindu	Me mberikan bimbingan lewat media sosial tentang keutamaan darma dalam susatra Hindu	Jumat 27 september 2024
13	Media sosialWa	Bimbingan lewat media sosial wa		Memberikan pengertian tentang irihati dalam susatra hindu	Senin 30 september 2024

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I KETUT SUDARMA, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19821215016

Wilayah Tugas : Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan pegeringsingan , Tenganan dauh
Tukad

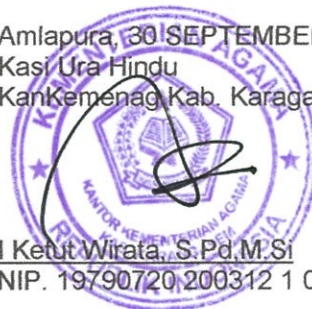
Kecamatan : Manggis.

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan september Tahun 2024 .Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem

I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003





LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN :SEPTEMBER TAHUN 2024

- I. NAMA : I Ketut Sudarma,S.Pd
II. WILAYAH BINAAN :Desa Adat Gumung, Padangbai, Tenganan Dauh Tukad, tenganan Pegeringsingan.
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

	JENIS KEGIATAN	HARI/TANG GAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan / Penyuluhan	Selasa 3 September 2024	Pura puseh desa adat Gumung	Memberikan makna dan arti tri hita karana kepada pakis desa adat gumung	2 JAM
2	Bimbingan/ Penyuluhan	Sabtu 7 september 2024	Pura pakis kandel	Perkawinan pada gelahang kepada sekaa santi giri santi bukit tenganan da dapata mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat	1 jam
3	Bimbingan/ Penyuluhan	Rabu 11 September 2024	Pura Puseh desa Adat gumung	Bimbinga kepada sekaa truna paramita pradnya tentang Tri hita karana khususnya paryangan dalam menjada kesucian dan kebersiah paryangan lewat pelaksanaan gerakan gembira	1 Jam
4	Bimbingan/Penyu luhan	Jumat 13 September 2024	Pura Puseh desa Adat Padangbai	.memberikan bimbingan kepada anak anak desa adat padangbai tentang kepemimpinan hindu	2 jam
5	Bimbingan / Penyuluhan	Selasa 17 septem 2024	Banjar Adat DesaGumung	Tri Hita Karana , Sekaa Truna Pradnya Paramita Desa Adat Gumung	2 Jam
6	Bimbingan/Penyul uhan	Sabtu 21 september 2024	Banjar Dinas bukit tenganan	Makna Bija .SekaaTruna Giri Winaggun banjar dinas bukit tenganan	2 jam
7	Bimbingan/ penyuluhan	Senin 23 September 2024	Balai Banjar Desa Adat Gumung	MaknaBija. Sekaa Truna Pradnya Paramita	2 jam
8	Bimbingan / Penyuluhan	Sabtu 28 September 2024	Desa Adat Gumung	Tri Hita Karan . Pakis Desa Adat Gumung	1 Jam
9	Konsultasi	Senin 9	Rumah kadek	Knsultasi tentang cara cara	2jam

	perorangan	september 2024	arta	peningkatan ekonomi umat .	
10	Konsultasi Perorangan	Rabu 18 september 2024	Rumah kadek yasa	Onsultasi tentang kepemimpinan menurut susatra hindu	2 jam
11	Bimbingan Lewat Media Sosial Wa	Kamis 12 september 2024	Media Sosia WA Grup sekaa santi giri santi	Irihati menuirut susatra Hindu	
12	Bimbingan Lewat media sosial	Jumat 27 september 2024	Media Sosial cerita	Keutamaan mantarm gayatri yang merupakan ibuny amatram sangat cock untuk di bisikan d telinga bayi pada saat lahir	
13	Bimbingan Lewat Media sosial	Sabtu 29 september 2024	Media sosial wa Grup Cucu Ning Kaki Rundung	Tri Paratha	
14	Bimbingan lewat media sosial Wa	Senin 30 september 2024	Media sosial Wa grup pesantian bukit tenganan	Kemuliaan wanita dalam susatra Hindu	

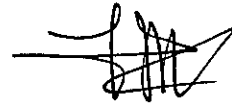
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No.Reg: 18.05.19821215016

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos
NIP. 19920712 202321 2 058

TRI HITA KARANA

Secara sosiologis Tri Hita Karana sebagai sistem kebudayaan yang terdiri dari makna, nilai dan simbol yang diasumsikan sebagai pengetahuan dasar. Karana atas dasar itu orang Hindu memandang dirinya sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan pengetahuan dasar itu pula orang Hindu membangun suatu cara dalam hidupnya sehingga orang Hindu bertindak berdasarkan pengetahuan, kepercayaan dan kesadaran tentang dunia dirinya sendiri dan tindakan mereka sendiri dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia dan alam sekitarnya.

Tri Hita Karana merupakan konsep dalam agama Hindu yang sangat universal dan telah diakui keradaannya khususnya di Bali dan pada umumnya di Indonesia sebagai konsep dalam menjaga dan mempertahankan keharmonisan serta kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Masyarakat Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu merupakan masyarakat yang dalam hidupnya penuh dengan simbol-simbol yang memiliki nilai-nilai kearifan. Sebagai umat manusia mereka memiliki tujuan hidup yang tersurat dalam kitab suci Veda yaitu "*Moksartham Jagadhitaya Ca Iti Dharma*" yang artinya Tujuan agama Hindu adalah kebahagiaan di Dunia dan akhirat. Didalam mencapai tujuan tersebut diusahakan tercapainya kesatuan dan harmoni antara kejiwaan dan unsur fisik antara dirinya sebagai mikrokosmos dengan alam semesta selaku makrokosmos. Usaha mencapai kesatuan dan harmoni dalam kehidupan masyarakat Bali diungkapkan dengan konsep Tri Hita Karana.

Tri Hita Karana sebagai konsep kebudayaan dalam kontek dinamika perlu dipahami dari tiga makna berikut : pertama adalah makna atau arti yaitu pandangan hidup penghayat serta pelaku kebudayaan tertentu, dalam kontek ini bagaimana pandangan orang Hindu terhadap konsep Tri Hita Karana. Kedua adalah nilai sebagai isi pandangan yang dianggap paling berharga oleh orang Hindu atau sekelompok komunitas Hindu tertentu, sehingga Tri Hita Karana layak diyakini dan dipegang sebagai acuan tingkah laku dari yang instrumental dan semata-mata berfungsi sebagai sarana sampai kehal yang bernilai tujuan. Ketiga adalah simbol yang merupakan seperangkat perlambang yang disepakati oleh pemakainya (orang Hindu) untuk menandai atau mempersentasikan entitas tertentu. sehingga Tri Hita Karana dalam kaitan ini hendaknya dipahami sebagai sikap hidup yang seimbang antara bhakti kepada Tuhan, mengabdikan dan saling melayani antar sesama manusia, serta menjaga kelestarian alam lingkungan berdasarkan yajna.

Unsur- unsur Tri Hita Karana ini meliputi:

1. Sanghyang Jagatkarana.
2. Bhuana.
3. Manusia

Unsur- unsur Tri Hita Karana itu terdapat dalam kitab suci Bagawad Gita (III.10), berbunyi sebagai berikut:

“Sahayajnah Prajah Sristwa Pura

“Waca Prajapatih Anena Prasawisya

Dhiwan Esa Wo Stiwistah kamadhuk”

Arinya;

Pada jaman dahulu Prajapati menciptakan manusia dengan yadnya dan bersabda dengan ini engkau akan berkembang dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam kehidupan manusia yang ada dalam lingkungan desa pakraman sebagai tempat beraktifitas dalam kehidupan yang terorganisir, memiliki unsur mutlak yang menjadi ciri utama yaitu Parhyangan merupakan unsur spiritual religius, Pawongan merupakan unsur personal atau sumber daya manusia serta Palemahan merupakan unsur material atau fisik.

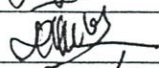
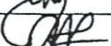
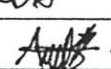
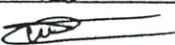
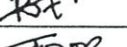
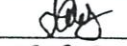
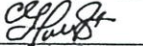
Rasa kesatuan sesama dalam lingkup wilayah desa terikat oleh adanya unsur Kahyangan Tiga, sebagai suatu sistem tempat persembahyangan sebagai sebuah bentuk hubungan yang harmonis dengan Tuhan melalui karma dan bhakti. Kemudian Pawongan sebagai unsur yang mutlak adalah warga yang tinggal dalam satu teritorial desa sebagai warga atau krama yang harus hidup berdampingan secara harmonis. Unsur Palemahan sebagai karang desa adalah unsur pengikat kesatuan dan persatuan warga desa.

Dalam rangka mengimplementasikan fungsi dan makna Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakat, sudah tentu memerlukan berbagai jenis sumber daya pembangunan. Dalam konsep Hindu ada tiga jenis sumber daya yang mengantarkan terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia yaitu sumber daya Brahman, sumber daya Manusia, dan sumber daya Alam.

DAPtar HADIR
BIMBINGAN/ PENYULUHAN

HARI TGL: Selasa 3 September 2024

TEMPAT : Balai Banjar Desa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Ni Luh Riantini	Br. Dinas Gumung	
2	Luh De Swarnadhi	- " -	
3	Ni Putu Desi Tarini	- " -	
4	Ni Wayan Ayu Suryanti Lestari	- " -	
5	Ni Kadek Sri Suningrih	- " -	
6	Ni Luh Decanti	- " -	
7	Ni Komang Ayu Mantayani	- " -	
8	Ni Putu Deby Candia	- " -	
9	Ni Kadek Wina Pirayanti	- " -	
10	Ni Kadek Ira Wahyuni	- " -	
11	Ni Ketut Wanni	- " -	
12	Ni Wayan Jekawati	- " -	
13	Ni Putu Neta Suryantini	- " -	
14	Ni Kadek Bayu	- " -	
15	Ni Komang Tri Oktayanti	- " -	
16	Ni Luh Harey Meliartini	- " -	
17	I Komang Dody Wahyu Pramana	- " -	
18	I Made Nova Dwipa	- " -	
19	I Wayan Winda Winata	- " -	

Mengetahui
Bendesa desa Adat Gumung


I Ketut Gamberong

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kec. Manggis


I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056

Dokumen kegiatan



Bimbingan penyuluhan tentang Tri nHita Karana di desa adat gumung

PERKAWINAN PADA GELAHANG

Kata *Pada Gelahang* memiliki arti *duwenang sareng* atau memiliki bersama yang mengandung makna saling menghargai. Perkawinan *Pada Gelahang* memiliki istilah lain, diantaranya, perkawinan *Negen Dua* (Banjar Pohmanis, Penatih, Denpasar), *Mapanak Bareng* (Banjar Kukub Perean, Tabanan, Banjar Cerancam, Kesiman, Denpasar), *Negen Dadua Mapanak Bareng* (Lingkungan Banjar Kerta Buana, Denpasar, Desa Adat Peguyangan, Denpasar), *Nadua Umah* (Kerambitan, Tabanan), *Makaro Lemah* (Desa Pakraman Gianyar), *Magelar Warang* (Sangsit, Buleleng dan Melaya Jemberana), perkawinan *Nyentana (nyeburin)* dengan perjanjian tanpa upacara *mapamit*, perkawinan *Parental* (Windia, dkk, 2009 : 24).

Menurut Sudarsana (dalam Windia, dkk, 2009 : 25), mengemukakan bahwa :

Perkawinan dengan sistem makaro lemah atau madua umah ini sangat didasarkan oleh kekerabatan yang sama, karena waris pewaris dikemudian hari. Perkawinan ini terjadi karena dari kedua pihak keluarga sama-sama tidak memiliki keluarga pewaris yang lain yang berhak serta berkewajiban pada masing-masing. Pada pewarisan nanti diharapkan dari keturunan sang pengantin diberikan hak dan kewajiban masing-masing. Perkawinan ini juga berdasarkan cinta sama cinta, suka sama suka dan mendapatkan persetujuan dari kedua keluarga.

Ditinjau dari segi etimologi, kata *Pada Gelahang* terdiri dari dua suku kata yaitu *Pada* dan *Gelahang*. Dalam Kamus Bahasa Bali, kata *Pada* artinya sama, kata *Gelahang* berarti miliki, jadi kata *Pada Gelahang* berarti sama-sama memiliki (Gautama dan Sariani, 2009 : 453 dan 203).

Dalam *Paruman Walaka* PHDI Propinsi Bali yang membahas mengenai perkawinan *Pada Gelahang*, pada hari Senin tanggal 29 Desember 2008 menyebutkan pengertian perkawinan *Pada Gelahang* bahwa :

Perkawinan *Negen Dadua* adalah perkawinan yang dilangsungkan sesuai ajaran agama Hindu dan hukum adat Bali, yang tidak termasuk perkawinan biasa (yang dikenal juga dengan sebutan kawin keluar) dan juga tidak termasuk kawin *nyentana* (dikenal pula dengan sebutan kawin *kaceburin* atau kawin ke dalam), melainkan suami dan istri tetap berstatus *kapurusa* di rumahnya masing-masing. Sehingga harus mengemban dua tanggung jawab dan kewajiban (*Swadharma*) yaitu meneruskan tanggung jawab keluarga istri dan juga meneruskan tanggung jawab keluarga suami secara *sekala* maupun *niskala*. (<http://sosbudkompasiana.com>).

Paruman tersebut telah memutuskan bahwa menurut agama Hindu perkawinan *Pada Gelahang* dapat dibenarkan sesuai dengan sumber hukum Hindu yang disebut dengan *Dharma Mulam*. *Dharma Mulam* terdiri atas : (1) *Sruti* adalah *Weda* atau *Wahyu*, (2) *Smerti* adalah penafsiran terhadap *Wahyu* dari orang-orang suci, (3) *Sila* adalah perilaku orang *Sadu* atau orang baik, (4) *Acara* adalah kebiasaan yang baik yang sudah diyakini benar oleh masyarakat, (5) *Atmanastuti* adalah tingkah laku yang baik dan telah memberikan kepuasan atau kebahagiaan pada diri sendiri. Di dalam kitab suci *Manawa Dharmasastra* atau *Weda Smerti*, buku IX, menguraikan tentang *Atha Nawanodhayayah*, sloka 132, 133, 134, 135 dan 136, telah mengatur tentang pengangkatan wanita menjadi status *purusa*. Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat sahnya perkawinan *Pada Gelahang*, adalah apabila telah melakukan beberapa proses ritual agama Hindu dan adat Bali yaitu : (1) sudah dilangsungkannya upacara *pabyakaonan*, (2) tidak dilakukan upacara *mapamit*, (3) sudah disepakati oleh mempelai, orang tua baik ayah maupun ibu kedua belah pihak.

Mengenai pengakuan status keabsahan pelaksanaan perkawinan *Pada Gelahang*, menurut Dyatmikawati Pelaksanaan perkawinan *Pada Gelahang* memiliki kedudukan yang sah dimata hukum, hal ini berdasarkan pada keputusan Pengadilan Negeri Denpasar yang diterbitkan pada tanggal 4 Nopember

(<http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?mmodule=detailberita&kid=10&id=13537>). Pesamuan Agung Majelis Desa Pakraman Bali pada tanggal 15 Oktober 2010, menetapkan bahwa perkawinan *Pada Gelahang* dibenarkan untuk dilaksanakan bagi pasangan yang tidak bisa melaksanakan perkawinan *ngorod* atau *nyentana* (<http://bali.forumotion.net/t3346-pasamuan-agung-majelis-desa-pakraman-bali-saking-mapanak-bareng-ngantos-kasepekang>).

Berdasarkan pada pemaparan tersebut maka perkawinan *Pada Gelahang* adalah perkawinan yang dilangsungkan sesuai dengan ajaran agama Hindu dan hukum adat Bali, yang tidak termasuk perkawinan biasa dan juga tidak termasuk perkawinan *nyentana*, melainkan suami dan istri tetap berstatus *kapurusa* di rumahnya masing-masing. Sehingga harus mengemban dua tanggung jawab dan kewajiban (*Swadharma*) yaitu meneruskan tanggung jawab keluarga istri dan juga meneruskan tanggung jawab keluarga suami secara *sekala* maupun *niskala*

**DAPTAH HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Sabtu 7 September 2024

TEMPAT : Pura Pakis Kandel Bukit Tenganan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	I Kadek Aditya Puspa Permana	Tengana	fu
2	I Nengah Agus Suglarta	Tengana	af
3	I Wayan Yogi Arta Wignana	Tengana	af
4	I Wayan Eka Suputra	—	af
5	NI Kadek Diah Ariani	—	af
6	I Gusti Bagus Guna Antara	—	af
7	I Kadek Mariana	—	af
8	NI Kadek Dina Dwi Yanti	—	af
9	NI Ketut Catur Oktapiani	—	af
10	NI Luh De Nirmala Pratista	—	af
11	NI Komang Sri Widiantari	—	af
12	NI Kadek Lasia Virginia	—	af
13	I Komang Suardana	—	af
14	I Gurah Putu Kusuma Putra	—	af
15	NI Kadek Feby	—	af
16	NI Kadek Happy Yanti	—	af
17	NI Komang Ayu Dian	—	af
18	NI Made Witariasih	—	af
19	I Ketut Hendra Handika Putra	—	af

Mengetahui
Ketua Sekaa Santi Giri Santi
Bukit Tenganan



AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis

I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluha lewat darma gita d pura arya kebon tubuh bukit kangin tenganan besama sekaa santi giri santi

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Rabu 11 September 2024

TEMPAT : Para Dalam desa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	I Wayan Wira Pratama	GUMUNG	
2	I Komang Wahyu Nadi	GUMUNG	
3	I Kadek Subir Parnata	Gumung	
4	I Wayan Didik Arta Wiguna	Gumung	
5	I Gede Sabria Pratama	Gumung	
6	I Wayan agussinarta	Gumung	
7	I Gede Aritya Pratama	Gumung	
8	I Kadek Anthonia Bagus Rafael	Gumung	
9	I Kadek Wiguna	Gumung	
10	I Kadek APRIONATA	Gumung	
11	I Kadek Wahyu Aritya	Gumung	
12	ar d i f a	Gumung	
13	I Mengah Juli atayasa	Gumung	
14	I Ketut Samiyasa	Gumung	
15	I Gede murtasasa	Gumung	
16	I kadek attama	Gumung	
17	I nyana Anggara	Gumung	
18	I ketut arygara puha	Gumung	
19	I Gede murtas	-	

Mengetahui
Ketua Sekaa Truna
Pradnya Paramita

I Kadek Sunarta

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis

I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluhantri hita karana di banajar dinas gumung bersama sekaa ntruna pradnya paramita

KEPEMIMPINAN

1.1 Pengertian Kepemimpinan.

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia dan berperan sentral dalam menjalankan roda organisasi. Bahkan, pemimpin dengan kepemimpinannya menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi, dan dalam lingkup lebih luas, kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi. Selain itu Wiryoputro (2008: 95-96) mendefinisikan kepemimpinan (*leadership*) adalah cara atau teknik pimpinan untuk mengarahkan dan menyuruh orang lain agar mau mengerjakan apa yang ditugaskan. Kemudian Gorda (1999: 132) menegaskan bahwa, "kepemimpinan adalah karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemimpin di dalam membimbing dan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk bekerjasama secara ikhlas dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Dari beberapa pendapat di atas, kepemimpinan menyangkut tentang organisasi, manajemen, administrasi, pengaruh, karakteristik, pengetahuan, konsep dasar dan seni menggerakkan orang lain. Jadi, seorang pemimpin adalah penentu dari jalannya suatu kepemimpinan dalam organisasi, manajemen, administrasi dan lebih luasnya terhadap suatu bangsa/negara untuk mencapai suatu tujuan. .

Pemimpin yang baik menurut Hindu adalah pemimpin yang tidak sekedar berangan-angan, namun mampu memberikan tauladan, selalu mengusahakan kesejahteraan rakyat (*sukanikangrat*), dan menghindari kesenangan pribadi (*agawe sukaning awak*). Hal ini ditegaskan dalam *Arthaśāstra*, bahwa kebahagiaan terletak pada kebahagiaan rakyatnya, apapun menyebabkan dirinya senang hendaknya tidak beranggapan bahwa itu yang baik, tetapi apapun yang membuat rakyat bahagia itulah yang terbaik bagi seorang pemimpin (Gunadha, 2010: 332).

Dalam menjalankan kepemimpinannya seorang pemimpin wajib menjalankan konsep-konsep kepemimpinan Hindu yang telah dituangkan dalam kitab suci. Berbagai konsep-konsep kepemimpinan seperti terdapat dalam *Nītiśāstra*, *Mānavadharmasāstra*, maupun *Itihāsa* (*Rāmāyana* dan *Mahābhārata*) yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan rakyat.

Sifat Sifat yang patut dimiliki oleh seorang pemimpin menurut ajaran Agama Hindu adalah :

- a) Sad Warnaning Raja Niti : Enam sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu Abiga mika.Praja, Utsaha, Atmasampad, Satya Samanta, Aksudra Parisatha
- b) Tri Upaya Sandhi : tiga upaya untuk menghubungkan diri dengan rakyat yaitu :Rupa, Wangsa, Guna.
- c) Panca Upaya Sandi : Lima tahapan dalam memecahkan masalah yaitu Maya,

Bagaimana seharusnya negara yang kuat, negara yang kuat adalah negara yang antara pemimpin dengan rakyatnya memiliki sikap yang sinergis. Pemimpin harus peka dengan penderitaan rakyatnya, harus tahu apa yang menjadi kebutuhan rakyatnya, dan apa yang menjadi keinginan rakyatnya. Seorang pemimpin harus demokratis, mengakomodir semua pendapat baik dari kalangan mayoritas maupun kalangan minoritas. Demikian juga dengan rakyatnya, harus menjadi penyokong dari negara, menjalankan keharusannya sebagai warga negara dan berpartisipasi dalam setiap agenda negara.

DAPTAH ADIR
BIMBINGAN /PENYULUHAN

HARI/TGL: Jumat 13 September 2024

TEMPAT : Pura Bahagkyang an padangbai

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Ni kadek ardipurnamayani	Padangbai	
2	Ni komang ela juita sari	Padang bai	Elany.
3	Ni komang rika utami sari	padangbai	
4	Ni kadek Kristina septi Arif	Padang Bai	
5	Ni Ketut Wdita purnama Dewi	Padang bai	
6	Ni Ketut Norik Trisna dewi	Padang bai	
7	Ni Komang Cantika Juni widiantari	Padang bai	
8	Ni KD Devia Nalini Parnamawati	Padangbai	
9	Ni Luh Wina sawendri	padangbai	
10	Ni Putu naga veltita sutarnawati	Padangbai	
11	Ni kadek nadya widiantari	padangbai	
12	Ni Putu Gita Anggraeni putri Shumma	padangbai	
13	Ni kadek nenti Ning Antari	Padang bai	
14	Ni kadek Amadeusita Rani	Padang bai	
15	Ni kadek Puta uniasih	Padang Bai	
16	Ni putu nota paramitha	padang bai	
17	Ni putu dinda laura liona putri	padang bai	
18	Nimade putri Indriani	padang bai	
19	Ni putu ajeang maida pianti	Padang bai	
20	Dewa Ayu Julia purnamasari	padang bai	
21	Ni Putu eka sumula putri	padang bai	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Padangbai

I Made Sudiarta

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Manggis

I Ketut Sudarma .S.Pd

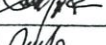


Bimbingan penyuluha tentang kepemimpinan hindu di desa adat padangbai

DAPAT HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN

HARI TGL: Selasa 17 September 2024

TEMPAT : Pura puseh desa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Iwayan Wira Pratama	GUMUNG	
2	Ikomaning wahyu Nadi	GUMUNG	
3	Ikadek Subir ponnata	Gumung	
4	Wayan Didik Arta Wiguna	Gumung	
5	i Gede satria Pratama	Gumung	
6	Iwayan agussinarta	Gumung	
7	igede Aritya Pratama	Gumung	
8	kadek anshika bagus Rafeel	Gumung	
9	ikadek wiguna	Gumung	
10	Ikadek APRONATA	Gumung	
11	ikadek wahyu Aritya	Gumung	
12	ardita	Gumung	
13	I Wayan Juli atayasa	Gumung	
14	I Ketut Santiyasa	Gumung	
15	I Gede murtasa	Gumung	
16	I kadek attama	Gumung	
17	I nyana Anggura	Gumung	
18	I ketut anggara puha	Gumung	
19	I Gede murti	—	

Mengetahui
Ketua Sekaa Truna
Pradnya Paramita


I Kadek Sunarta

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis


I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluha kepada sekaa truna dan anak anak desa adat gumung tentang upakara

MAKNA MEBIJA

1 Penertian mebija.

Bila kita memperhatikan umat yang selesai sembahyang, di dahinya ditempelkan beras baik berwarna kuning maupun putih yang disebut wija. Makna dibalik wija ini adalah :

1. Tuhan telah memberkati kemakmuran berupa benih kehidupan dalam bentuk bhoga (makanan).
2. Tuhan telah memberikan anugerah kepandaian, kebijaksanaan dan kecemerlangan sehingga kita memiliki insting yang mampu membedakan dan memilih mana yang baik dan yang buruk.

2. Perbedaan antara Mawija dengan Bhasma

Agama bertitik tolak dari kepercayaan manusia kepada Tuhan. Bentuk-bentuk pelaksanaannya akan sesuai dengan isi dari kepercayaannya itu, isi kepercayaannya itulah merupakan ajaran ketuhanannya. Ajaran ketuhanan itu dalam lontar-lontar di Bali disebut Ciwa-Tattwa. Siwa adalah sebutan Tuhan yang Maha Esa, yang sama dengan istilah Brahman dalam kitab Upanisad atau sama dengan Tat-Sat dalam Weda. Sedangkan kata Tattwa hakekat. Jadi Ciwa-Tattwa berarti ajaran tentang hakekat Ciwa (Tuhan).

Menurut Ciwa Tattwa dinyatakan bahwa ada 2 aspek Ciwa yaitu :

1. Aspeknya yang transcendent (mengatasi segala)
2. Aspeknya yang immanent (hadir dimana-mana)

Dalam aspeknya yang transcendent adalah Nirguna brahma atau Parama Ciwa, yang bersifat serba bukan atau serba tidak. Bukan ini bukan itu (na iti na iti), tak terpikirkan (acintya), tak dapat digambarkan (niraktyatah), tak berpribadi (impersonal God), tak dapat dibatasi.

Dalam aspeknya yang immanent adalah Saguna Brahma atau Canda Ciwa yang

dan sebagainya. Ia bersifat serba Maha, Maha pengasih, Maha bijaksana, Maha karya dan sebagainya. Ia bisa hadir dan dihadirkan dimana-mana sesuai dengan keinginan Pemuja-Nya (Istadewata) jadi berpribadi (Personal God). Ciwa dalam aspeknya yang transcendent akan berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam filsafat, sedangkan Ciwa dalam aspeknya yang immanent, berkaitan dengan konsep ketuhanan dalam bhakti atau pemujaan.

“Wija dan Bhasma” merupakan sarana penting dalam pemujaan kepada Ciwa. Pertama-tama patut diketahui bahwa wija tidaklah sama dengan bhasma, walaupun masyarakat sering menanggapnya sama.

❖ Kata “wija” secara harfiah berarti biji, benih, anak/putra

Selaku istilah teknis yang dimaksud wija itu adalah sarana upacara yang terbuat dari biji beras yang dicuci dengan air cendana atau air tabah. Wija adalah lambang Kumara (Om Kung Kumara Wijaya Namah). Kumara adalah wija atau Putra Ciwa menurut Ciwa Tattwa. Umat yang masih berstatus walaka pada hakekatnya adalah Kumara-kumara, artinya bahwa dalam dirinya terdapat benih ke-Ciwa-an. Manusia juga disebut jatma atau atma (Ciwatma/Jiwatman) yang lahir menjasmani yang merupakan atmaja, dan merupakan walaka atau putra Ciwa-yaitu Kumara. Berdasarkan uraian ini maka yang “mawija” adalah umat yang berstatus wlaka. Secara singkat dapat dikatakan bahwa makna mawija adalah untuk meningkatkan kualitas manusia atau memanusiakan manusia.

Pemakaian wija yang terpenting adalah ditanam ditengah-tengah kedua sisi alis (slaning lalata) dengan maksud agar dalam pikiran orang tumbuh dan berkembang benih ke-Ciwa-an itu, mengingat tempat tersebut adalah tempat pusat berpikir. Tak kalah pentingnya lagi adalah ditanam di ladang hati orang dengan cara menelannya. Kedua tempat tersebut yaitu : pikiran dan perasaan / hati memegang peranan sangat penting dalam kehidupan spiritual manusia.

DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN

HARI TGL: Sabtu 21 September 2024

TEMPAT : Balai Banjar kalcit tegayaman

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	Ni Luh Putu Agustini	Tegayaman	
2	Ni kadek Denri Aprilia Dewi	Tegayaman	
3	Ni ketut Oktaviani	Tegayaman	
4	Ni Wayan Eka Saskari	Tegayaman	
5	Ni kadek Adi Pratama	Tegayaman	
6	Ni Putu Yellow Vani	— 1 —	
7	Kadek Ayu Krisna Dewi	— 11 —	
8	Ni Komang Dini Tri Yanti	— 11 —	
9	Ni Putu Diah Lestari	— 11 —	
10	Ni ketut rita Larassati	— 11 —	
11	Ni Wayan susanti Wulandari	— 11 —	
12	Ni Putu Indah Indriani	— 11 —	
13	Ni Luh Darmai angani	— 11 —	
14	Ni Luh Ita Apriliani	— 11 —	
15	Ni Wayan NOPriyani	Tegayaman	
16	Ni Kadek candra Nati	Tegayaman	
17	Ni Komang Trisna sudiantari	Tegayaman	
18	Ni kadek Ayu Kumala Dewi	Tegayaman	
19	Ni Wayan vidiantari	Tegayaman	

Mengetahui
Ketua Sekaa Triana
Giri winanggura

I Gede Mertayasa

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis

Ketut Sudarma, S.Pd
No.Reg: 18.05.19821215056

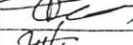
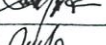


Bimbinga penyuluha kepada sekaa truna giri winggun dan masyarakat bukit tengana tentang tri hita karana

**DAPtar HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN**

HARI TGL: Senin 23 September 2024

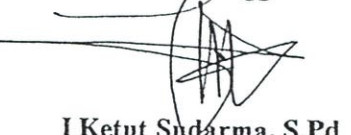
TEMPAT : Balai Banjar Desa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Iwayan Wira Pratama	GUMUNG	
2	Ikromang wahyu Nadi	GUMUNG	
3	Ikadek Subir ponnata	Gumung	
4	Wayan Didik Arta Wiguna	Gumung	
5	i Gene satria Pratama	Gumung	
6	Iwayan agussinarta	Gumung	
7	igede Alitya Pratama	Gumung	
8	ikadek andhika bagus Rafael	Gumung	
9	ikadek wiguna	Gumung	
10	Ikadek APRANATA	Gumung	
11	ikadek wahyu Aditya	Gumung	
12	ardita	Gumung	
13	I Wayan Juli Citrayasa	Gumung	
14	I Ketut Samiyasa	Gumung	
15	I Gede murtasasa	Gumung	
16	I kadek attama	Gumung	
17	I nyana Anggura	Gumung	
18	I ketut arigara puha	Gumung	
19	I Gede murtasasa	—	

Mengetahui
Ketua Sekaa Truna
Pradnya Paramita


I Kadek Sunarta

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan manggis


I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg: 18.05.19821215056



Bimbingan penyuluha kepada pakis desa adat gumung bertempat d pura melanting desa adat gumung Tri Hita karana

DAPAT HADIR
BIMBINGAN/ PENYULUHAN

HARI TGL: Sabtu 28 September 2024

TEMPAT : Pura pasci pesa adat Gumung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni pt ayu intan pratilwi	Br dinas gumung	
2	Ni kd Seviani	Br dinas gumung	
3	Ni kadek cahya ningasih	Br dinas gumung	
4	Ni kadek Arxani sari	Br. dinas Gumung	
5	Ni Luh Putu Honeysha Ayu Revania	Br. dinas Gumung	
6	Ni kadek desi surian dini	Br. dinas gumung	
7	Ni wayan ayu sri purnami	Br. dinas Gumung	
8	Ni putu Juni ratna dewi	Br. dinas gumung	
9	Ni luh oka Juniari	Br. dinas gumung	
10	Ni luh intan aprilyanti	Br. dinas gumung	
11	Ni kadek sari Anggita Dewi	Br. dinas gumung	
12	Ni komang Diah Sri Adnyani	Br. dinas gumung	
13	Ni Luh widya ningasih	Br. dinas gumung	
14	Ni ketut Rita alri nialwati	Br. dinas gumung	
15	Ni kadek dwi cahya anti	Br. dinas gumung	
16	Ni kadek aga karyaningasih	Br. dinas gumung	
17	Ni komang dina noviyanti	Br. dinas gumung	
18	Ni nengah sugiantari	Br. dinas gumung	
19	Ni komang widya Adyani	Br. dinas gumung	

Mengetahui
Bendesa desa Adat Gumung



I Ketut Sudarma, S.Pd

AMLAPURA,
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kec. Manggis

I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18 05 1982 1215056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|------------------|----------------------------------|
| Nama | : I Ketut Sudarma,S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Bukit Kangin 15 Desember 1982 |
| No Reg | : 18.0519821215016 |
| Pendidikan | : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012 |
| Terakhir | |
| PangkatGol.Ruang | : |
| JabatanPenyuluh | : Penyuluh Agama Hindu NON PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : KemenagKab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Kamis 12 september 2024
Hari/Tanggal
- III SasaranKelom : Wa Grup pesantian Giri santi
pok
- Media Sosial
- IV Materi : Iri hati menurut susatra Hindu ,
Ikant g wwang irsya ri padnya janma tumon masya, rupanhya wiryanya, kasujanman sukhanya, kasubhaganya kalemanyyatika , ya ta amuhara irsya irinya, ikang wwang mangkana kramanya yatika prasiddhaning sanngsara ngaranya karakter laranya ta patamban (Sarasamuccaya, sloka 91.79).
- Artinya
Orang yang irihati kepada sesama manusia jika melihat emasnya, wajahnya,kelahiranya yang utama kesenanganya keberuntunganya dan keadaanya terpuji jika hal itu menyebabkan timbulnya iri hati pada dirinya maka orang yang demikian keadannya itulah sungguh sungguh sengsara namanya terl;ekati kedudukanya hatinya yang terobati.
- V. Bukti : Screnshot / tangkapan layer
FisikKegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.051982121501





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma,S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol.Ruang :
JabatanPenyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Jumat 27 september 2024
Hari/Tanggal
- III SasaranKelom : Media sosial beranda Cerita
pok
Media Sosial
- IV Materi : .kidupan sebagai manusia di dunia akan mengalami siklus dalam hidup ini
lahir, anak ,dewasa dan tua pada masaa dewasa manusia akan
mengalami reproduksi kedewasaan sehingga ada niat s aling suka antara
laki dan perempuan dalam agama hindu jenjang grahasta Asrama
merupak tingakatan akan memulai rumah tangga, terjalinya pernikahan
akan melahirkan seorang anak . pada kelahiran anak sangat baik di
bisikan sebuah mantra yang akan membawa anak tersebut kehal hal baik.
Mantar Gayatri merupakan ibu dari segala mantra dan merupakan
mantram yang universal yang sangat cocok dibisikan kepada bayi yang
baru lahir karena mantram gayatri adalah mantram satvika .

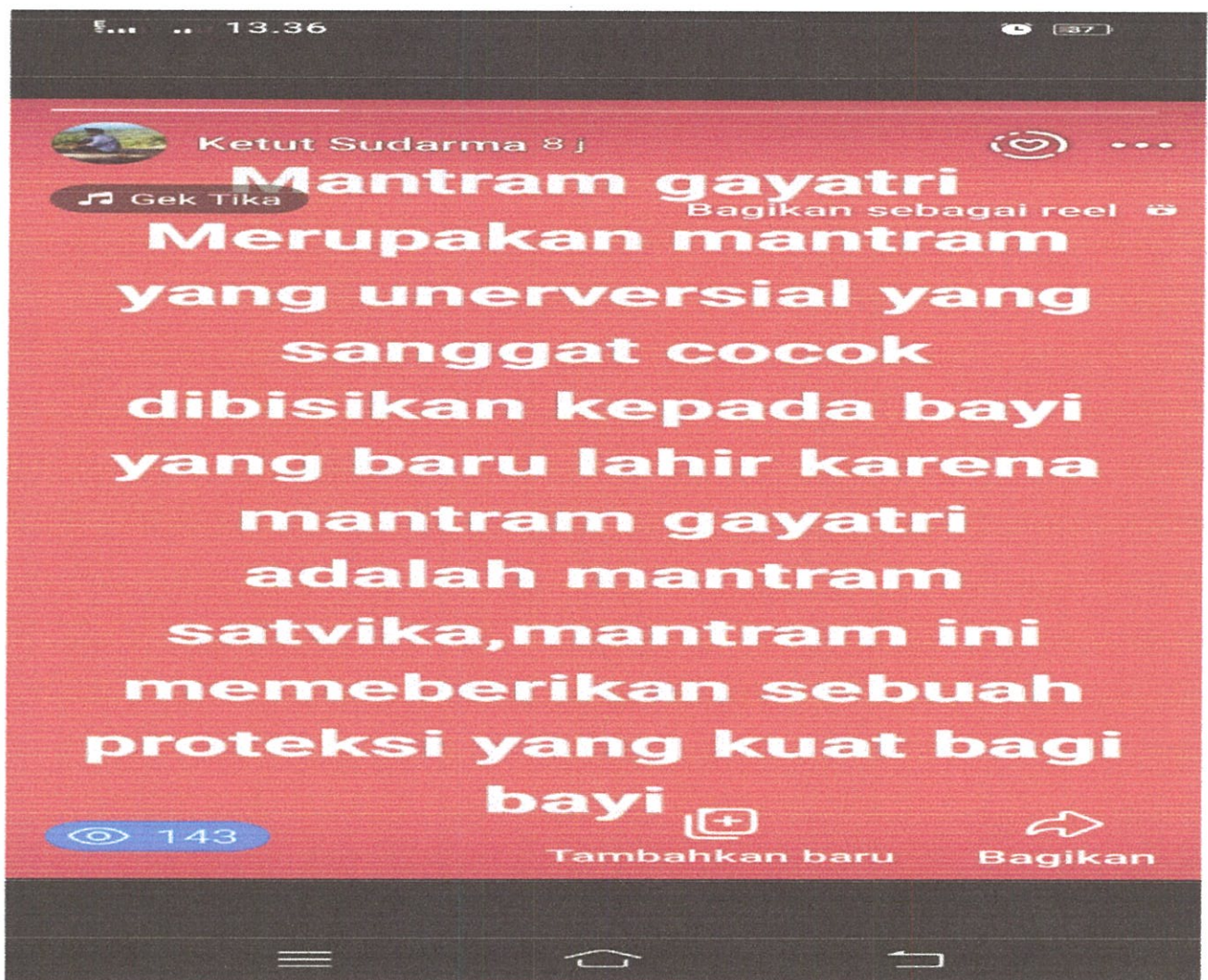
V. Bukti : Screenshot / tangkapan layar
FisikKegiatan

VI. Penutup : Demikianlaporaninidibuatuntukdipergunakansebagaimanamestinya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.051982121501





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma,S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol.Ruang :
JabatanPenyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu 29 september 2024
Hari/Tanggal
- III SasaranKelom : Bimbingan lewat media sosial wa grup cucu niyang kaki Rundung
pok
Media Sosial
- IV Materi : .Tri Paratha

Ajaran agama hindu selalu menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan dan membuat kita sebagai manusia untuk bisa mewujudkan kedamaian baik dalam diri sendiri maupun kepada masyarakat, salah satu ajaran Agama Hindu yang mengajarkan kita untuk dapatv mewujudkan kebahagiaan adalah Tri paratha , kata tri artinya tiga , Parartha artinya kebahagiaan jadi tri paratha adalah tiga prilaku yang mewujudkan kebahagiaan .

Bagian bagian tri Paratha :

1. Asih, yang merupakan rasa kasih sayang kepada semua makhluk ciptaan hyang widhi,
2. Punia,merupakan siakap pemberian sesuatu kepada seseorang ataupun kepada ciptaan yang widhi yang di dasari dengan

ketulusan hati

3. Bhakti merupakan sikap Hormat kepada semua ciptaan hyang widhi atau sikap hormat kepada orang yang lebih tua .

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.051982121501





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Sudarma, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Kangin 15 Desember 1982
No Reg : 18.0519821215016
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2012
Terakhir
PangkatGol.Ruang :
JabatanPenyuluh : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : KemenagKab. Karangasem
- II Pelaksanaan : 30 September 2024
Hari/Tanggal
- III SasaranKelompok : Mwdia sosial Wa Grup Sekaa santi Giri Santi
Media Sosial
- IV Materi : Kemuliaan wanita menurut susatra Hindu
- Menurut suastra Hindu manawa dharma satra slka 3 yang menyebutkan
wanita selalu dalam lindungan Dharma.
- "Pitaraksati kumare bharta raksati yauwe"*
"raksati sthawire putra na srti swatantryamarhati"
- Artinya
- Ayahnya yang mengayomi selagi ia masih kecil dan setelah Dewas
suaminyalah yang melindungi dan dilindungi oleh anak anakyna setelah
ia tua , wanita tak layak bebas
- V. Bukti FisikKegiatan : Screnshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikianlaporaninidibuatuntukdipergunakansebagaimanamestinya.

Amlapura, 30 SEPTEMBER 2024
Penyuluh Agama Hindu NON PNS



I Ketut Sudarma, S.Pd
No Reg 18.051982121501

